

**STATUS PENGAKUAN (*RECOGNITION*) TERHADAP
PEMERINTAHAN BARU HASIL KUDETA TALIBAN DI
AFGHANISTAN DITINJAU DARI HUKUM
INTERNASIONAL**

SKRIPSI

Oleh:

Sri Bagas Sugiharto

201710115229



PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Status Pengakuan (*Recognition*) Terhadap
Pemerintahan Baru Hasil Kudeta Taliban Di Afghanistan
Ditinjau Dari Hukum Internasional

Nama Mahasiswa : Sri Bagas Sugiharto

Nomor Pokok Mahasiswa : 201710115229

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum

Bekasi, 12 Januari 2022

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Pembimbing II


Clara Ignatia Tobing, SH., MH

NIDN. 0314029002


Indah Pangestu Amaritasari, S.I.P., MA

NIDN. 0308018202

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Status Pengakuan (*Recognition*) Terhadap Pemerintahan Baru Hasil Kudeta Taliban Di Afghanistan Ditinjau Dari Hukum Internasional

Nama Mahasiswa : Sri Bagas Sugiharto

Nomor Pokok Mahasiswa : 201710115229

Program Studi / Fakultas : Ilmu Hukum / Hukum

Bekasi, 21 Januari 2022

MENGESAHKAN,

Ketua Penguji : (Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH., MH)
NIDN. 0319046403

Penguji I : (Clara Ignatia Tobing, SH., MH)
NIDN. 0314029002

Penguji II : (Rabiah Al Adawiah, S.AG., M.Si)
NIDN. 0302057403

Ketua Program Studi
Ilmu Hukum

Dekan Fakultas Hukum

Clara Ignatia Tobing, SH., MH
NIDN. 0314029002

Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, SH., MH., MM
NIDN. 0312117102

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Bagas Sugiharto

NPM : 201710115229

TTL : Jakarta, 4 Agustus 1998

Prodi : Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Status Pengakuan (Recognition) Terhadap Pemerintahan Baru Hasil Kudeta Taliban Di Afghanistan Ditinjau Dari Hukum Internasional*" adalah benar-benar merupakan asli karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bekasi, 12 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Bagas Sugiharto

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Bagas Sugiharto
NPM : 201710115229
TTL : Jakarta, 4 Agustus 1998
Prodi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **STATUS PENGAKUAN (*RECOGNITION*) TERHADAP PEMERINTAHAN BARU HASIL KUDETA TALIBAN DI AFGHANISTAN DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL**

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Bagas Sugiharto

ABSTRAK

Sri Bagas Sugiharto. 201710115229. *Status Pengakuan (Recognition) Terhadap Pemerintahan Baru Hasil Kudeta Taliban Di Afghanistan Ditinjau Dari Hukum Internasional*

Kelompok Taliban telah melakukan pemberontakan dan berhasil menggulingkan pemerintahan di Afghanistan yaitu kepemimpinan Ashraf Ghani lewat kudetanya. Kelompok Taliban merupakan kelompok *belligerent* yang mewakili rakyat Afghanistan yang melakukan perlawanannya terhadap pemerintah di negara tersebut. Menurut Hukum humaniter internasional *belligerent* dapat mempunyai kedudukan dan haknya sebagai pihak yang bersengketa. Pengaturan mengenai *belligerent* diatur dalam pasal 1 HR Konvensi Den Haag IV 1907 dan juga Protokol Tambahan I Tahun 1977 Pasal Umum 3 mengenai konflik bersenjata non-internasional yang terjadi antara *belligerent* dengan pemerintah yang diberontak dalam hal ini yaitu di negara Afghanistan. Kelompok Taliban juga telah mempunyai kontrol yang efektif atas wilayah dan populasi juga telah membentuk pemerintah sementara di Afghanistan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban dan mengetahui apakah kelompok Taliban dapat diakui sebagai *belligerent* menurut Hukum Humaniter Internasional dan apakah pemerintah bentukan *belligerent* ini dapat diakui menurut Hukum Internasional. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif dengan menggunakan metode pendekatan Statuta, pendekatan Konseptual, dan pendekatan Kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut Hukum Humaniter Internasional kelompok Taliban telah memenuhi unsur-unsur untuk dapat diakui sebagai kelompok *belligerent* dalam konflik bersenjata non-internasional di Afghanistan dan menurut Hukum Internasional dengan menggunakan doktrin kontrol efektif pemerintah Taliban telah dapat diakui sebagai pemerintah yang sah di negara Afghanistan.

Kata Kunci : Taliban, Afghanistan, Pengakuan, *Belligerent*, Pemerintah, Doktrin Kontrol Efektif.

ABSTRACT

Sri Bagas Sugiharto. 201710115229. *Status of Recognition of the New Government as a result of the Taliban Coup in Afghanistan Judging From Internasional Law*

The Taliban group has carried out an belligerency and succeeded in overthrowing the government in Afghanistan, namely the leadership of Ashraf Ghani through an act of coup. The Taliban group is a belligerent group that represents the Afghan people who carry out their resistance against the government in that country. According to international humanitarian law, belligerents can have their positions and rights as parties to the dispute. This arrangement regarding belligerents is regulated in Article 1 HR of the Hague Convention IV 1907 regarding belligerents and also Additional Protocol I of 1977 General Article 3 concerning non-international armed conflicts that occur between belligerent rebel parties and the rebellious government in this case, namely in Afghanistan. The Taliban group has also exercised effective control over territory and population and has established an interim government in Afghanistan.

This study aims to provide answers and find out whether the Taliban group can be recognized as belligerent under International Humanitarian Law and whether the government formed by this belligerent can be recognized under International Law. The method used in this research is a normative legal research method using the Statute approach, Conceptual approach, and Case approach.

The results of this study indicate that according to International Humanitarian Law the Taliban group has fulfilled the elements to be recognized as a belligerent group in non-international armed conflict in Afghanistan and according to international law by using the doctrine of effective control the Taliban government has been able to be recognized as a legitimate government in the country Afghanistan.

Keywords: *Taliban, Afghanistan, Recognition, Belligerent, Government, Effective Control Doctrine.*

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT tuhan Maha Esa, karena atas rahmat dan kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna memperoleh persyaratan gelar Sarjana Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Skripsi ini mengambil judul **STATUS PENGAKUAN (*RECOGNITION*) TERHADAP PEMERINTAHAN BARU HASIL KUDETA TALIBAN DI AFGHANISTAN DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL.**

Penulis masih menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kata sempurna, tetapi diharapkan melalui skripsi ini kita dapat mengetahui bagaimana hakikat pengakuan terhadap kelompok pemberontak sebagai *belligerent* dan bagaimana hakikat pengakuan terhadap pemerintah baru menurut hukum internasional.

Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan tanpa bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, oleh karena ini dengan tulus penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Bambang Karsono, SH, MM., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Ibu Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, SH, MH, MM., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Bapak Dr. Dwi Atmoko, SH, MH., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
4. Ibu Elfirda Ade Putri, SH, MH., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
5. Bapak Jantarda Mauli Hutagalung, SH, S.Pd, MH., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
6. Bapak Dr. Dwi Seno Widjanarko, SH, MH., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam pembuatan judul skripsi penulis.

7. Ibu Clara Ignatia Tobing, SH., MH., selaku Dosen Pembimbing I. yang telah banyak memberikan ilmunya serta arahan selama penulisan skripsi.
8. Ibu Indah Pangestu Amaritasari, S.I.P., MA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmu, arahan dan saran selama penulisan skripsi.
9. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen serta Asisten Dosen yang telah memberikan ilmu serta pembelajaran tentang pengetahuan dan arahan kepada penulis serta memberikan warna-warni kehidupan selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
10. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
11. Teman-teman kelas A1, A2, A3 dan A4 sebagai tempat dalam menimba ilmu hukum dan telah menerima kehadiran saya dengan baik selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
12. Teruntuk kedua orang tua saya tercinta yaitu bapak Heri Sanyoto dan Ibu Sugiyarti yang telah sangat berjasa dalam memberikan arahan dan arti kehidupan, juga terkhusus terhadap dukungan baik moril maupun materiil yang tak hentinya-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada kedua Kakak saya Pugo Surya Adhitama dan Ilmira Febrizka yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk sahabat penulis yang telah tiada Rizqullah Chandra Pratama yang sudah banyak memberikan kenangan dan nilai-nilai baik yang tak ternilai di kehidupan penulis.
15. Teman diskusi saya Joshua Sinaga, Kintan Permata dan Liana Ramadhani yang telah memberikan semangat dan memberikan wawasan baik pengalaman maupun ilmu selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

16. Sahabat seperkuliahan Anugrah Pambudi Pamuncak dan Gatra Gustama yang telah memberikan bantuan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat penulis Bella Mutiara Putri, Ahmad Fahri, Muhammad Fathurrozi, Marselinus Andre, dan Reynaldo Nugroho yang juga telah memberikan semangat dan telah banyak menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-teman SMP, SMA, dan Parlente - Batak Liberation Front ang juga telah memberikan semangat dan telah banyak menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman Kebun Kencana yang telah memberikan semangat dan pengertian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
20. Seluruh Pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, namun tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu oleh penulis.

Terima kasih untuk kalian semua yang telah membantu penulis, Semoga semesta memberkati dan menjaga kalian selalu, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Penulis



Sri Bagas Sugiharto

201710115229

DAFTAR ISI

COVER LUAR

COVER DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

LEMBAR PENGESAHAN.....iv

LEMBAR PERNYATAAN.....v

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....vi**

ABSTRAK.....vii

ABSTRACT..... viii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR SINGKATAN..... xvi

MOTTO.....xvii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang Masalah..... 1

1.2. Identifikasi Masalah 17

1.3. Rumusan Masalah 18

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 18

1.4.1. Tujuan Penelitian..... 18

1.4.2. Manfaat Penelitian..... 19

1.5. Kerangka Teoretis, Kerangka Konseptual dan Kerangka Pemikiran 19

1.5.1. Kerangka Teoretis 19

1.5.1.1. Hukum Humaniter Internasional..... 19

1.5.1.2. Pengakuan Pemerintah	22
1.5.1.3. Doktrin Kontrol Efektif (Effective Control Doctrine)	24
1.5.2. Kerangka Konsepsional.....	25
1.5.3. Kerangka Pemikiran	27
1.6. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
2.1. Pengertian Hukum Internasional	29
2.1.1. Sumber Hukum Internasional.....	31
2.2.1. Pengertian Hukum Humaniter Internasional	32
2.2.1.1 Prinsip-prinsip Hukum Humaniter Internasional	33
2.2.1.2 Konflik Bersenjata Dalam Hukum Humaniter	35
2.2.1.3 Konflik Bersenjata Internasional	37
2.2.1.4 Konflik Bersenjata Non-Internasional.....	39
2.3.1. Pengertian Aktor Bersenjata Bukan Negara.....	41
2.3.1.1 Kelompok Bersenjata Oposisi	42
2.3.1.2 Angkatan Bersenjata Pembangkang.....	43
2.3.1.3 Insurgent.....	44
2.3.1.4 Belligerent	45
2.3.1.5 Gerakan Pembebasan Nasional	46
2.4.1. Pemberontakan	46
2.5.1. Kudeta	49
2.6.1. Pengertian Pengakuan (<i>Recognition</i>)	50
2.6.1.1 Macam-Macam Bentuk Pengakuan.....	52
2.6.1.2 Pengakuan Terhadap Negara Baru	53
2.6.1.3 Pengakuan Terhadap Pemerintah Baru	55
2.6.1.4 Pengakuan Terhadap Insurgensi.....	58
2.6.1.5 Pengakuan Terhadap <i>Belligerency</i>	59
2.6.1.6 Pengakuan Terhadap Perolehan Suatu Tambahan Teritorial	62
2.7.1. Pengertian Doktrin Kontrol Efektif (<i>Effective Control Doctrine</i>).....	63
BAB III METODE PENELITIAN.....	65

3.1. Metode Penelitian.....	65
3.2. Jenis Penelitian Hukum	67
3.3. Pendekatan Penelitian.....	68
3.4. Sumber Bahan Hukum	69
3.5. Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	70
3.6. Metode Analisis Bahan Hukum	72
3.7. Lokasi Penelitian	73
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL	
PENELITIAN.....	74
4.1. Belligerent Sebagai Subjek Hukum Internasional.....	74
4.1.1 Pengakuan <i>Belligerent</i> Dalam Pengaturan Hukum Humaniter Internasional	76
4.1.2 Status Taliban Sebagai <i>Belligerent</i> dalam Hukum Humaniter Internasional	88
4.1.2.1 Sejarah Taliban di Afghanistan	88
4.1.2.2 Konflik Bersenjata Taliban di Afghanistan.....	89
4.1.2.3 Status Kelompok Taliban Dalam Hukum Internasional.....	95
4.2 Pengakuan Pemerintah Baru Menurut Hukum Internasional.....	105
4.2.1 Pengakuan Pemerintah Menurut Doktrin Kontrol Efektif.....	108
4.2.1.1 Status Pengakuan Pemerintah Baru Taliban Menurut Hukum Internasional	110
4.2.1.2 Status Pengakuan Pemerintah Baru Taliban.....	116
BAB V PENUTUP.....	118
5.1. Kesimpulan.....	118
5.2. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Panglima Tertinggi Taliban Hibatullah Akhundzada.....	98
Gambar 2.1. Milisi Taliban Menggunakan Rompi Anti Peluru dan Tanda Pengenal Lainnya.....	99
Gambar 3.1. Milisi Taliban Bersenjata Dalam Kehidupan Sehari-hari.....	101
Gambar 4.1. Taliban Menguasai Beberapa Wilayah di Tahun 2017.....	111
Gambar 5.1. Juli Taliban Menguasai 90 Daerah dan 16 Agustus Mempunyai Kendali Penuh Di Afghanistan.....	113



DAFTAR SINGKATAN

No	Lambang/Singkatan	Arti Singkatan
1	HHI	Hukum Humaniter Internasional
2	ANSA	Armed Non State Actor
3	ICRC	International Committee of The Red Cross.



MOTTO:

***“KESULITAN MEMPERKUAT PIKIRAN, SEPERTI HALNYA
KERJA PADA TUBUH”***

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang memberikan cinta dan persahabatannya kepadaku

